

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Upaya meningkatkan keterampilan anak dalam menyimak pada kelompok B melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* “ yang dilaksanakan di PAUD Tunas Kasih Jalan Gatot Subroto no.24 Cimahi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif keterampilan anak dalam menyimak pada kelompok B di PAUD Tunas Kasih sudah dilakukan, namun dilakukan dengan cara kegiatan rutin seperti pembiasaan, bercakap–cakap, Tanya jawab, dan pesan berantai 4-5 urutan kata, melakukan 3–5 perintah secara berurutan, sehingga keterampilan menyimak anak pada kelas B di PAUD Tunas Kasih masih kurang. Sehingga perlu distimulus dengan kegiatan bercerita. Dalam konteks pembelajaran anak usia dini bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan.
2. Langkah–langkah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam meningkatkan keterampilan anak dalam menyimak yaitu pada tahap awal pada siklus I dan II, pengembangan kemampuan menyimak dilakukan dengan metode pembelajaran tipe *STAD* yaitu dengan menyusun perencanaan terlebih dahulu seperti menyusun RKM dan RKH. Masuk dalam kegiatan di kelas setelah berdoa dan bernyanyi anak–anak duduk dengan membentuk setengah lingkaran. Cerita dibacakan, setelah cerita selesai dibacakan anak–anak di beri kesempatan untuk mengulas lagi cerita secara sederhana dan menjawab pertanyaan beberapa dari peneliti, pada siklus I dan II ini secara individual anak–anak sebagian besar belum memahami isi cerita dan menyimak cerita. Kemudian setelah kegiatan secara klasikal

selesai peneliti memberikan arahan untuk masuk ke kelompok dan mencatat nama kelompok beserta nama-nama anak yang ada di masing-masing kelompok, Peneliti memberikan arahan bahwa kelompok tersebut tidak boleh berubah pada saat ada kegiatan cerita selanjutnya, anak-anak pun paham dan guru mulai memberikan pertanyaan ulangan sama seperti pertanyaan yang sudah diberikan pada saat kegiatan klasikal namun pertanyaan ini di jawab dalam kelompok yang di tunjuk sebagai juru bicara sedangkan anak-anak yang ada di kelompok masing-masing membantu menjawab pertanyaan dan mengulas kembali dari awal sampai akhir.

3. Setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* anak-anak anak mengalami peningkatan dalam keterampilan menyimak terbukti pada siklus I dan siklus II, anak-anak mulai menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan menyimak terbukti dengan anak mendengarkan cerita, anak tidak melakukan aktivitas yang mengganggu, anak dapat menyimpulkan cerita secara sederhana, anak dapat menirukan kembali perkataan tokoh cerita, anak menilai baik atau buruk dari tokoh cerita, anak dapat menyebutkan pesan cerita. Pada pelaksanaan siklus I, hasil persentase yang tergolong anak yang belum berkembang (BB/1) tidak ada, anak yang mulai berkembang (MB/2) adalah 13%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH/3) adalah 75%, dan anak yang berkembang sangat baik (BSB/4) adalah 12%, ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* baik digunakan dalam pembelajaran bahasa khususnya menyimak. Pada pelaksanaan siklus II, mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini terlihat dari hasil persentase yang tergolong anak yang belum berkembang (BB/1) tidak ada, anak yang mulai berkembang (MB/2) adalah 2%, anak yang berkembang sesuai harapan (BSH/3) adalah 82%, dan anak yang berkembang sangat baik (BSB/4) adalah 16%.

B. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan oleh pihak sekolah yang berhubungan dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut ditunjukkan kepada :

1. Sekolah
 - a. Sekolah sebaiknya memberikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan sekolah berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.
 - b. Pihak sekolah sebaiknya mempunyai kerjasama dengan orang tua untuk mengembangkan perkembangan bahasa pada anak usia dini disekolah dan pihak sekolah memantau sebagaimana pekungannya.
2. Guru
 - a. Sebaiknya guru menjadi fasilitator yang baik agar kegiatan pembelajaran bagi anak tidak monoton dan tidak membosankan bagi anak .
 - b. Perlu adanya inovasi yang lebih kreatif untuk metode yang digunakan guna menunjang kegiatan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.
3. Peneliti Selanjutya.

Penelitian yang sudah dilakukan ini membuktikan bahwa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini meningkatkan keterampilan anak dalam menyimak, dan bermanfaat bagi guru kelas untuk lebih mengembangkan metode–metode pembelajaran, untuk itu bagi peneliti selanjutnya berikan inovasi yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini, agar anak lebih memahami kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas selain itu dapat mengembangkan sistem pembelajaran yang ada di kelas.